

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh penulis dari hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian yang berjudul “Hubungan Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Kelas (variabel X) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur dalam kategori baik. Ini mengandung arti bahwa manajemen kelas pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur sudah sangat baik dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif dengan manajemen kelas yang baik dapat terciptanya suasana belajar mengajar yang optimal demi tercapainya suatu pembelajaran yang efektif. Adapun aspek-aspek yang membuat manajemen kelas yang dilakukan oleh guru berhasil dilihat dari indikator kondisi fisik (ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, persiapan alat peraga, pengaturan dan penyimpanan barang-barang, pengaturan cahaya dan ventilasi), kondisi sosio-emosional (tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, dan pembinaan hubungan baik), kondisi organisasional (pengaturan jadwal pelajaran, pembinaan struktur organisasi kelas, pembinaan kelompok belajar, pembinaan disiplin kelas), kondisi administrasi teknik (daftar absensi siswa dan catatan pribadi siswa).

2. Efektivitas pembelajaran (variabel Y) di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur kedalam kategori baik. Ini mengandung arti bahwa efektivitas pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur sudah baik dalam melaksanakan tugas mengajarnya sehingga adanya hasil pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Adapun aspek-aspek yang menyebabkan pembelajaran menjadi efektif, diantaranya dapat dilihat dari sarana yang menunjang proses pembelajaran (menggunakan dan memanfaatkan alat peraga, media dan sumber belajar dan menciptakan berbagai alat peraga, media dan sumber belajar), komunikasi yang efektif (terjalannya kerjasama, dialog dan keakraban antara guru dengan siswa, dan terjalannya kerjasama antara siswa dengan siswa), target pembelajaran yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran khusus tercapai 80% (meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, berkembangnya sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran, meningkatnya keterampilan siswa setelah mengikuti pelajaran), *Time of learning student* waktu yang dibutuhkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat diselesaikan tepat waktu atau bahkan kurang dari seluruh kegiatan pembelajaran (siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang telah ditetapkan dan siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu), berkembangnya "*couriusity*" dan merangsang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan-tujuan yang di kehendaki (meningkatnya keingintahuan siswa terhadap materi yang belum diketahuinya dan berkembangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran), kegiatan guru dan siswa mampu menciptakan

suasana kondusif untuk aktivitas belajar (terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran).

3. Hubungan manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur, dengan perolehan hasil hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Penulis menemukan pembuktian hipotesis tersebut melalui uji korelasi, uji signifikansi korelasi, uji determinasi dan uji persamaan regresi. Dan berdasarkan hasil temuan dilapangan dapat diketahui bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,40 dan termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan korelasi hubungan manajemen kelas terhadap efektivitas pembelajaran sebesar 15,75% artinya efektivitas pembelajaran tidak hanya tergantung pada manajemen kelas saja tetapi ada faktor lain lain 84,225% yang turut mempengaruhinya. Manajemen kelas merupakan prasyarat terciptanya pembelajaran yang efektif namun tidak dengan sendirinya manajemen kelas baik, maka tujuan pembelajaran tercapai karena ada faktor lain atau variabel lain yang mempengaruhi yaitu kinerja mengajar guru, motivasi mengajar guru, dan faktor lain yang berasal dari siswa sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian ini, yaitu : terdapat hubungan yang signifikan antara Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur dan hasilnya *diterima*.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai “Hubungan Manajemen Kelas terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur” hasilnya bahwa guru dalam manajemen kelas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur dalam kategori sangat baik. Sedangkan dalam Efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur termasuk dalam kategori baik. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan kembali adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Sebaiknya guru lebih meningkatkan dalam manajemen kelas yaitu kondisi fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Agar memudahkan siswa dalam belajar maka guru lebih memperhatikan ruangan tempat belajar siswa agar siswa dalam belajar tidak saling berdesak-desakan, sebelum pembelajaran dimulai hendaknya guru mempersiapkan alat peraga dan menciptakan suatu alat peraga yang inovatif dan kreatif, diawal proses pembelajaran hendaknya guru selalu mengabsen murid karena sering lupa untuk absen murid dan guru lebih memperhatikan teknik mengajar, dan dalam administrasi teknik guru mempunyai daftar riwayat hidup setiap siswa karena cukup penting untuk melihat karakteristik siswa masing-masing. Dengan guru lebih memperhatikan manajemen kelas yang baik dapat mendukung dan

merangsang peserta didik untuk aktif dan semangat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang efektif.

- b. Sebaiknya guru dalam kelancaran efektivitas pembelajaran antara lain kehadiran alat peraga yang alat peraga, media, dan sumber belajar yang tersedia. Ketersediaan alat peraga, media, dan sumber belajar memungkinkan siswa dapat belajar lebih baik, lebih intensif dan lebih banyak potensi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu alat peraga, media, dan sumber belajar perlu dihadirkan dalam proses pembelajaran, lebih memotivasi siswa dikelas agar siswa dapat berinteraksi atau berpartisipasi dalam kegiatan dikelas dan lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan pendapatnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengkaji mendalam tentang permasalahan yang terjadi dilapangan disertai dengan data-data yang dapat mendukung permasalahan tersebut.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih kritis dalam menyusun instrumen. Sehingga hasil data yang diperoleh dilapangan dengan permasalahan yang terjadi sesuai dan tidak bertolak belakang.